BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan Alokasi Dana Desa, Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat pada desa Bocek,Karangploso,Malang. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Alokasi Dana Desa (ADD), akuntabilitas, dan transparansi pengelolaan keuangan desa memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik secara parsial maupun simultan.

1. penggunaan Alokasi Dana Desa tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini disebabkan oleh penggunaan dana yang lebih banyak dialokasikan untuk pembangunan fisik dan operasional pemerintah desa, sehingga belum sepenuhnya menyentuh kebutuhan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Selain itu, pemahaman masyarakat terhadap tujuan Alokasi Dana Desa juga masih rendah.
2. Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Pengelolaan keuangan desa yang akuntabel, seperti penyusunan laporan yang jelas dan keterbukaan informasi kepada masyarakat, mampu meningkatkan kepercayaan publik serta memastikan penggunaan dana yang lebih tepat sasaran dan efisien.
3. Transparansi pengelolaan keuangan desa tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini dikarenakan transparansi yang

dilakukan belum optimal dan belum diimbangi dengan partisipasi aktif masyarakat serta efektivitas pengelolaan dana. Tingkat pemahaman masyarakat terhadap transparansi juga masih tergolong rendah.

4. Alokasi Dana Desa, akuntabilitas, dan transparansi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kesejahteraan masyarakat tidak hanya ditentukan oleh besarnya dana yang dialokasikan, tetapi juga oleh bagaimana dana tersebut dikelola secara akuntabel, transparan, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, diperlukan peningkatan kualitas pengelolaan dana desa, khususnya dalam hal pemberdayaan masyarakat, penguatan akuntabilitas, peningkatan transparansi, serta edukasi kepada masyarakat agar tujuan pembangunan desa dalam meningkatkan kesejahteraan dapat tercapai secara optimal.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Bagi perguruan tinggi

   Perguruan tinggi diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi sektor publik, administrasi publik dan manajemen keuangan desa. Selain itu, perguruan tinggi dapat meningkatkan peran pengabdian kepada masyakarat melalui pendampingan pengelolaan keuangan desa, pelatihan akuntabilitas, serta edukasi transparansi anggaran bagi aparatur desa. Kerja

sama antara perguruan tinggi dan pemerintah desa juga perlu diperkuat guna mendukung tata kelola keuangan desa yang lebih baik dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.

2. Bagi Mahasiswa

   Mahasiswa diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan pembelajaran dan referensi untuk memahami pentingnya pengelolaan dana desa yang akuntabel dan transparan.

3. Bagi Pemerintah Desa Bocek

   Pemerintah desa bocek, kecamatan karangploso, kabupaten malang diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas penggunaan Alokasi Dana Desa agar lebih tepat sasaran dan berfokus pada program yang berdampak langsung terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat,khususnya di bidang pemberdayaan ekonomi. Selain itu, Akuntabilitas dan Transpransi pengelolaan keuangan perlu terus diperkuat sesuai dengan prinsip tata kelola pemerintah desa yang baik sebagaimana diatur dalam undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa. Pemerintah desa juga mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam proses perencanaan,pelaksanaan dan pengawasan program desa agar manfaat dana desa dapat dirasakan secara merata.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat, seperti partisipasi masyarakat, kualitas sumber daya manusia, efektivitas program pemberdayaan, atau faktor ekonomi lokal. Selain itu, penelitian

dapat diperluas dengan metode kualitatif atau pendekatan kombinasi (mixed methods) agar diperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai dampak pengelolaan keuangan desa terhadap kesejahteraan masyarakat.